

ABSTRAK

*Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pengembangan Desa Wisata di Desa Pekunden, Kabupaten Banyumas” ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi pengembangan pariwisata di Desa Pekunden namun keterlibatan masyarakat dalam mendukung pengembangan tersebut masih kurang karena terbatasnya pengetahuan terkait pengembangan potensi pariwisata yang ada serta kurangnya kesempatan pada masyarakat di lingkungan tertentu yang belum memiliki daya tarik wisata sendiri. Padahal dalam pengembangan desa wisata yang didasarkan pada prinsip *community-based tourism*, partisipasi serta dukungan masyarakat sangat penting bagi keberlanjutan desa wisata. Persepsi yang buruk terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengembangan ke depan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki serta sebagai salah satu upaya peningkatan dukungan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata ke depan, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan desa wisata berdasarkan persepsi masyarakat di Desa Wisata Pekunden yang dilihat dari aspek ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif, *crosstabs*, uji *chi square*, serta uji *oods ratio* untuk menjawab tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dan masyarakat yang belum berpartisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata yang ditandai dengan ketersediaan daya tarik wisata di lingkungan sekitar mereka. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dimana sampel responden yang ada terbagi lagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan kenyataan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu masyarakat yang terlibat aktif sebagai pengelola, masyarakat yang terlibat secara tidak langsung sebagai pelaku usaha, dan masyarakat yang tidak terlibat. Temuan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan dampak yang dirasakan antara masyarakat yang terlibat aktif dengan masyarakat yang tidak terlibat aktif dalam pengembangan desa wisata yang mana masyarakat di sekitar daya tarik wisata merasakan dampak positif, sementara masyarakat di lingkungan tanpa daya tarik wisata tidak begitu merasakan dampak dari adanya pengembangan Desa Wisata Pekunden. Persepsi yang diberikan tersebut selain dipengaruhi oleh faktor keterlibatan dan ketersediaan daya tarik wisata juga dipengaruhi oleh faktor internal lain, seperti tingkat pendidikan yang merepresentasikan pengetahuan dan cara pikir dari masing-masing responden. Adapun penelitian yang dilakukan ini memberi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.*

Kata Kunci : Dampak, Desa Wisata, Keterlibatan Masyarakat, Pariwisata Berbasis Masyarakat,, Persepsi Masyarakat